



Lambak Ampek

Deskripsi

Koto Nan Gadang Kabupaten 50 Kota merupakan salah satu daerah penghasil kerajinan tenun seperti sarung, selendang, tingkuluak/tutup kepala dll. Diantaranya sejenis kodek/sarung yang disebut juga dengan lambak ampek. Terbuat dari kain katun warna merah dengan teknik tenun secara tradisional/ATBM, dihiasi dengan benang warna kuning keemasan lalu dihiasi dengan motif geometris pada bagian atasnya. Bentuk empat persegi panjang. Bagian bawah mempunyai 4 jalur minsie selebar 5 cm dari benang perak lalu dihiasi dengan hiasan motif silang dan belah ketupat. Bagian belakang kain dilapisi dengan kain tetoron/marekan warna krem. Keempat jalur pada lambak ampek ini diselang-selingi dengan jahitan kain beludru warna merah dan hijau selebar 3 cm. Makna dari lambak ampek ini mengandung 4 sifat yang harus dimiliki oleh wanita yaitu dapat menahan perasaan, bijaksana di dalam segala hal, terampil dalam mengurus rumah tangga dan pekerjaan lainnya serta dapat berhemat dan memelihara harta pusaka. Dipakai oleh wanita muda yang baru kawin atau anak gadis, juga dipakai oleh Bundo kanduang pada upacara adat balambang urek/upacara adat tingkat tinggi di daerah Payakumbuh.

Spesifikasi

Nama Umum	: Kain Sarung
Nama Daerah	: Lambak Ampek
No. Reg	: 0303
No. Inv.B	: 03.303
No. Inv.L	: 03.3265
Jenis	: Etnografika
Sub Jenis	: Senjata
Bahan	: Kain katun, benang perak
Didapat Dari	: Ganti Rugi
Diterima Pada Tanggal	: Jun 18, 1980
Kondisi Benda	: Baik
Lokasi Benda	: Gudang, Lantai 2
Bahan dan Ukuran	: Panjang:115 cm, Lebar:110 cm,
Didapat	: Payakumbuh
Dibuat	: Payakumbuh

Dilihat

: 3559 x